

**ANALISIS AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN MADRASAH  
ALIYAH AL-AMIRIYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI  
TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**

**Moh Nur Fauzi<sup>1</sup>, Desi Priska Rahma Suci<sup>2</sup>**

e-mail: <sup>1</sup>nurfauzi@iaida.ac.id, <sup>2</sup>desipriska2021@gmail.com

Prodi Manajemen Pendidikan Islam  
Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi

***Abstract***

*Optimal Madrasah financial management must have an administrator who is very effective and efficient in managing Madrasah finances. This research was conducted at MA al-Amiriyyah Blokagung which has a research focus: (1) What are the principles of financial management accountability at MA al-Amiriyyah Blokagung? (2) What is the principle of financial management transparency at MA al-Amiriyyah Blokagung? (3) How to manage finances effectively and efficiently at MA al-Amiriyyah? The research approach used in this study was qualitative with a qualitative descriptive type of research, while the data collection techniques were carried out using interviews, observation, and documentation. Data analysis includes data reduction, data presentation and drawing conclusions or verification. Validity check is done by triangulation system. The research informants were the head of the Madrasah, the treasurer, and the head of the TU staff. The results showed that: (1) the principle of accountability in financial management of MA al-Amiriyyah Blokagung that it was implemented well as a treasurer was able to manage Madrasa finances effectively and efficiently (2) the principle of transparency in financial management at MA al-Amiriyyah Blokagung basically financial management in The madrasa is transparent (3) how to manage MA al-Amiriyyah's finances in an effective and efficient manner, namely a treasurer using a bazzeting application where in the application can access an activity and finance in activities one year ahead.*

**Keywords:**

***Abstrak***

*Pengelolaan keuangan Madrasah yang optimal itu harus memiliki seorang administrator yang sangat efektif dan efisien dalam mengelola keuangan Madrasah. Penelitian ini dilakukan di MA al-Amiriyyah Blokagung yang memiliki fokus penelitian: (1) Bagaimana prinsip akuntabilitas pengelolaan keuangan di MA al-Amiriyyah Blokagung? (2) Bagaimana prinsip transparansi pengelolaan keuangan di MA Al-Amiriyyah Blokagung? (3) Bagaimana cara mengelola keuangan yang efektif dan efisien di MA al-Amiriyyah? Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi, serta dokumentasi. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pengecekan keabsahan dilakukan dengan sistem tringulasi. Informan penelitian yaitu kepala Madrasah, bendahara, dan kepala staf TU. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) prinsip akuntabilitas pengelolaan keuangan MA al-Amiriyyah*

Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung  
Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/2022

Moh Nur Fauzi, Desi Priska Rahma Suci

*Blokagung bahwasanya terlaksana dengan baik seperti halnya seorang bendaharawan mampu mengelola keuangan Madrasah dengan efektif dan efisien (2) prinsip transparansi pengelolaan keuangan di MA al-Amiriyyah Blokagung pada dasarnya bersifat transparan (3) cara pengelolaan keuangan MA al-Amiriyyah berjalan efektif dan efisien yaitu seorang bendaharawan menggunakan suatu aplikasi bazzeting dimana dalam aplikasi tersebut bisa mengakses sebuah kegiatan dan keuangan dalam kegiatan satu tahun kedepannya.*

***Kata kunci: Analisis akuntabilitas, pengelolaan keuangan***

## **A. Pendahuluan**

Lembaga pendidikan di Indonesia merupakan salah satu aset publik yang meningkatkan kualitas individu yang dianggap penting dalam beberapa tahun terakhir ini. Setidaknya sejak masa krisis Indonesia sektor pendidikan merupakan sektor belanja terbesar dibandingkan sektor lainnya. Titik pusat besar belanja di sektor ini memperlihatkan suatu komitmen pemerintah untuk memprioritaskan pendidikan, selain itu pemerintah dilatarbelakangi suatu dorongan konstitusi untuk mencapai tingkat sektor pendidikan sebesar 20% dari belanja APBN (*Rincian daftar penerimaan dan pengeluaran Negara*) maupun APBD (*Rencana keuangan tahunpemerintahan daerah*).

Paradigma perubahan yang dialami Indonesia ditandai dengan munculnya semangat demokratisasi, akuntabilitas, dan determinasi dalam segala aspek kehidupan. Salah satu tanda perkembangan sektor publik Indonesia saat ini adalah meningkatnya tuntutan akuntabilitas dari lembaga publik, baik di tingkat pusat maupun daerah. Bahwasanya salah satu kendala kualitas pendidikan Madrasah yaitu memiliki pelayanan dan penyediaan pendidikan dengan dana pemerintah yang terbatas. Untuk itu Madrasah perlu menggunakan dananya seefektif dan seefisien mungkin untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan Madrasah. Jika pendanaan pemerintah tidak mencukupi, Madrasah dapat mengupayakan melalui pendanaan dari masyarakat dan kantor yayasan, dan pengelolaan pendanaan dari pemerintah, masyarakat, atau kantor yayasan harus dilandasi dengan semangat akuntabilitas (Bastian, 2007: 52).

Sesuai dengan ketentuan dalam Manajemen Berbasis Sekolah/ Madrasah (MBS) pengelolaan keuangan Madrasah juga harus menganut prinsip transparansi dan akuntabilitas publik. Berdasarkan Kemendagri 13/2006 tentang Pelaporan Pengelolaan Keuangan Daerah, akuntabilitas diartikan sebagai mempertanggung

jawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada Pemerintah Daerah atau Yayasan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan secara periodik.

Akuntabilitas dapat dilihat dari sudut pandang pengendalian tindakan pada pencapaian suatu tujuan. Dalam hal ini, sistem akuntabilitas mengacu pada kewajiban untuk melaporkan segala perilaku dan aktivitas individu atau organisasi kepada atasan khususnya di bidang pengelolaan keuangan. Ada beberapa jenis pertanggungjawaban antara lain pertanggungjawaban keuangan dan pertanggungjawaban bunga, serta pertanggungjawaban prosedural (LAN dan BPKP dikutip oleh Halim, 2004: 167).

Akuntabilitas keuangan adalah membahas tentang pertanggung jawaban, integritas keuangan, pengungkapan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Bahwasanya tujuan dari sistem pertanggung jawaban ini adalah laporan keuangan yang disampaikan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku meliputi penerimaan, penyimpanan, dan pembayaran dana oleh instansi pemerintah.

Al-Qur'an menjelaskan bahwa pengaudit harus mengevaluasi secara adil, jangan dilebihkan dan jangan dikurangi. Dalam hal ini Al-qur'an menyatakan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايْتُمْ بَدِينِ الْإِسْلَامِ فَاكْتُبُوا ۖ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ ۖ بِالْعَدْلِ ۖ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai, dalam waktu yang ditentukan, maka hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis (akuntan), menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis, enggan menuliskannya, sebagaimana Allah telah mengajarkannya profesional” (QS. Al Baqarah: 282).*

Definisi dari ayat al-Qur'an di atas bahwasanya seorang administator harus mempunyai sikap yang bertanggung jawab dan profesional. Karena adanya sikap tanggung jawab yang dimiliki seorang administator menggambarkan jika dia adalah orang yang dipercaya, disegani dan sudah tidak diragukan jika dia seseorang yang memiliki profesionalitas yang efektif dan efisien dalam mengelola keuangan Madrasah.

Salah satu elemen penting dari sekolah atau madrasah yang mampu mempersiapkan siswa yang baik adalah dari perspektif keuangan. Manajemen

keuangan Madrasah sangatlah penting hubungannya dalam pelaksanaan kegiatan madrasah.

Seperti halnya di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah juga memiliki tugas penting untuk seorang administrator. Administrator memiliki tugas dalam mengelola keuangan madrasah berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan untuk memastikan penggunaan uang yang beredar secara optimal.

Madrasah Aliyah al-Amiriyyah dalam setiap satu tahunnya menggunakan Rencana Kegiatan Madrasah (RKAM) untuk menyesuaikan jumlah siswa baru yang mendaftar pada madrasah tersebut. Dalam RKAM itu terkait dengan anggaran dari biro keuangan, karena dalam setiap satu tahunnya Madrasah Aliyah al-Amiriyyah mendapatkan tambahan data siswa dan siswi baru. Sebelum penyusunan sebuah RKAM Kepala Madrasah mengadakan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dengan semua Wakil Ketua Madrasah dalam membahas kepentingan yang diperlukan oleh madrasah tersebut. Dalam satu bulan sekali bendahara Madrasah Aliyah membuat sebuah Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) untuk memilih prioritas dan skala prioritas yang dibutuhkan dalam kebutuhan madrasah tersebut.

Pada dasarnya Madrasah Aliyah al-Amiriyyah dalam lima tahun sekali mengalami peningkatan SPP. Dalam hal ini Madrasah al-Amiriyyah mendapatkan peningkatan anggaran dari biro bertambah untuk mendapatkan peningkatan keuangan madrasah.

## **B. Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Bercorak deskriptif-kualitatif karena data-data yang digunakan bukan angka serta bersifat mendeskripsikan hasil penelitian sebagai jawaban dari fokus penelitian dalam bentuk pemaparan. Menurut Sugiyono (2015: 29) pada tahap deskriptif peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan untuk mendapatkan informasi dan data yang kemudian disusun secara jelas untuk mendapatkan hasil yang sesuai.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada teknik wawancara peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pertanyaannya telah disiapkan, seperti menggunakan pedoman wawancara. Sedangkan pada teknik observasi peneliti menggunakan

observasi partisipatif yakni peneliti dalam melakukan observasinya ikut melibatkan diri ke dalam kehidupan sosial sehari-hari di lokasi penelitian. Sementara itu pada teknik dokumentasi peneliti menghimpun informasi baik berupa catatan atau dokumen.

Analisis data yang digunakan adalah model analisis data interaktif Milles dan Huberman yaitu: a) pengumpulan data, b) reduksi data, c) penyajian data, d) penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan dilakukan dengan sistem triangulasi yakni triangulasi data, triangulasi pengamat, triangulasi teori, triangulasi metode. Informan penelitian yaitu Kepala Madrasah, bendahara Madrasah dan staf TU Madrasah.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Prinsip Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung.**

Akuntabilitas pengelolaan keuangan madrasah pada dasarnya mengandung sebuah arti pertanggung jawaban untuk menyajikan dan melaporkan segala tindak tanduk dan kegiatan atau lembaga terutama dibidang administrasi keuangan kepada pihak yang lebih tinggi atau atasannya (Halim, 2004: 167). Pada dasarnya akuntabilitas keuangan merupakan pertanggungjawaban mengenai integritas keuangan, pengungkapan, dan ketetapan terhadap perundang-undangan. Sasaran pertanggungjawaban ini adalah laporan keuangan yang disajikan dan peraturan perundangan yang berlaku, yang mencakup penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran uang.

Bendahara Madrasah Aliyah al-Amiriyyah berperan sebagai seorang administrator yang sangat handal dalam mengatur keuangan Madrasah dengan baik. Berdasarkan Kemendagri 13/2006 tentang Pelaporan Pengelolaan Keuangan Daerah, akuntabilitas diartikan sebagai mempertanggung jawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada Pemerintah Daerah atau Yayasan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan secara periodik.

Pada dasarnya akuntabilitas dapat dilihat dari sudut pandang pengendalian tindakan pada pencapaian suatu tujuan. Dalam hal ini, sistem akuntabilitas mengacu pada kewajiban untuk melaporkan segala perilaku dan aktivitas individu atau organisasi kepada atasan khususnya di bidang pengelolaan keuangan.

Berdasar pada beberapa teori yang sudah dibahas di atas bahwasanya selaras dengan prinsip akuntabilitas pengelolaan keuangan Madrasah Aliyah al-Amiriyah Blokagung, pada dasarnya akuntabilitas pengelolaan keuangan di Madrasah tersebut berupa transparansi dimana keuangan Madrasah yang akan dibutuhkan dapat diketahui oleh semua warga yang ada di kantor Madrasah tersebut. Lipham (1985: 25) memperkuat bahwasanya beberapa kegiatan pengelolaan keuangan yaitu memperoleh dan menetapkan sumber-sumber pendanaan, pemanfaatan dana, pelaporan, pemeriksaan dan pertanggungjawaban.

Akuntabilitas pengelolaan keuangan Madrasah Aliyah al-Amiriyah merupakan suatu pertanggungjawaban dimana seorang bendaharawan harus mempertanggung jawabkan suatu kebutuhan di akhir bulan atau di akhir tahun. Seperti halnya di Madrasah tersebut seorang bendaharawan melaksanakan kumpulan antara WAKA (Wakil Kepala) dan wakil kesiswaan. Disinilah Kepala Madrasah dan bendahara mengadakan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) untuk memberi tahu kepada kepala Madrasah dan bendahara Madrasah bahwasanya ada kekurangan dalam aktivitas pembelajaran karena adanya alat atau barang yang habis dan tempat untuk belajar yang tidak nyaman serta kebutuhan lainnya.

Setelah kegiatan EDM selesai Kepala Madrasah dan bendaharawan melaksanakan suatu kegiatan RKAM dimana seorang bendahara membuat sebuah laporan kegiatan yang telah disetujui oleh wakil kepala dan wakil kesiswaan Madrasah. Pada akhir kegiatan itu seorang bendahara memberikan laporannya kepada Kepala Madrasah di kantor yayasan.

## **2. Prinsip Transparansi Pengelolaan Keuangan Madrasah.**

Akuntabilitas di dalam sebuah pengelolaan keuangan berarti penggunaan uang Madrasah yang dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan adanya perencanaan yang telah ditetapkan. Pada dasarnya di Madrasah Aliyah al-Amiriyah seorang bendahara telah mempertanggung jawabkan keuangan Madrasah sesuai kebutuhan.

Dari teori yang sudah dijelaskan di atas memiliki relevansi dengan prinsip pengelolaan keuangan di Madrasah Aliyah al-Amiriyah. Pada dasarnya

pengelolaan keuangan Madrasah perlu memperhatikan sejumlah prinsip. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 48 menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparan, dan akuntabilitas publik. Efektifitas juga perlu mendapat suatu pendekatan. Pembahasan masing-masing prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

a. **Transparan**

Transparan berarti adanya suatu keterbukaan. Pada dasarnya transparan di bidang pengelolaan berarti adanya keterbukaan dalam mengelola suatu kegiatan. Di lembaga pendidikan, bidang pengelolaan keuangan yang transparan berarti adanya suatu keterbukaan dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan, yaitu keterbukaan sumber keuangan dan jumlahnya, rincian penggunaan, dan pertanggung jawabannya harus jelas sehingga bisa memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahuinya.

Teori yang telah dijelaskan di atas relevan dengan prinsip transparansi keuangan Madrasah Aliyah al-Amiriyyah yaitu pengelolaan keuangan tersebut dapat diketahui oleh keluarga besar Madrasah untuk menginformasikan suatu kebutuhan yang telah ditetapkan Madrasah dalam pembelajaran yang sangat efektif dan efisien.

1. **Akuntabilitas**

Akuntabilitas adalah kondisi seseorang yang dinilai oleh orang lain karena kualitas performansinya dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan yang menjadi tanggung jawab. Akuntabilitas di dalam pengelolaan keuangan berarti penggunaan uang Madrasah dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Teori yang dijelaskan di atas sama halnya dengan suatu prinsip akuntabilitas keuangan Madrasah Aliyah al-Amiriyyah, bahwasanya di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung seorang bendaharawan yang memiliki sifat akuntabilitas atau tanggungjawab untuk masalah keuangan Madrasah, dalam hal tersebut seorang bendaharawan memakai sebuah aplikasi bezzeting untuk mengakses planing kegiatan dan keuangan Madrasah pada satu tahun kedepannya dalam aplikasi bazzeting seorang bendaharawan hanya bisa mengontrol pada tahun 2022 uang yang dapat terserap pada kegiatan-kegiatan yang sudah tertulis

berapa persen, jika ada suatu kegiatan yang tidak terserap atau tidak menggunakan keuangan tersebut maka keuangan yang sisa ditahun 2022 akan di serap ditahun selanjutnya. Bahwasanya seorang bendaharawan dapat bertanggung jawab dengan efektif dan efisien dengan menggunakan aplikasi bazzeting hanya memantau keuangan-keuangan dalam kegiatan tahun ini menggunakan aplikasi tersebut.

## 2. Efektivitas

Efektivitas seringkali diartikan sebagai pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Garner (2004) mendefinisikan efektivitas lebih dalam lagi, karena sebenarnya efektivitas tidak berhenti sampai tujuan tercapai tetapi sampai pada kualitatif hasil yang dikaitkan dengan pencapaian visi lembaga. *Effectiveness* “characterized by qualitative outcomes”. Efektivitas lebih menekankan pada kualitatif outcomes. Bahwasanya suatu pengelolaan keuangan dikatakan memenuhi prinsip efektivitas kalau kegiatan yang dilakukan dapat mengatur keuangan untuk membiayai aktivitas dalam rangka mencapai tujuan lembaga yang bersangkutan dan kualitatif *outcomes*-nya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Teori yang telah dijelaskan diatas sama halmnya yang telah di bahas dalam efektivitas keuangan Madrasah pada dasarnya di Madrasah Aliyah al-Amiriyah Blokagung dalam suatu pengelolaan keuangan sangatlah penting karena dalam proses belajar mengajar kenyamanan fasilitas Madrasah harus di perhatikan. Pada dasarnya seorang bendaharawan membuat sebuah perencanaan awal bulan dan akhir tahun, dalam adanya suatu perencanaan baru di setiap awal bulan dan akhirtahun maka seorang bendaharawan akan mengadakan suatu rapat dengan WKM dan WAKA untuk membahas suatu rencana kegiatan madrasah, dalam adanya suatu perencanaan maka bandaharawan akan memilah prioritas dan sekala prioritas dimana dari banyak pengajuan akan dipilih yang lebih penting untuk kebutuhan Madrasah setelah itu bendaharawan membuat sebuah LPJ jika Madrasah membutuhkan keuangan sebesar Rp 5.000.000 untuk melengkapi Kebutuhan Madrasah di tahun ini.

## 3. Efisiensi

Efisiensi berkaitan dengan kuantitas yaitu suatu hasil dari kegiatan *Efficiency* "characterized by quantitative outputs" (Garner, 2004). Bahwasanya efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara masukan (*Input*) dan keluaran (*Output*) atau antara daya dan hasil.

Teori yang telah dijelaskan di atas sama halnya yang telah di jelaskan pada prinsip efisiensi keuangan Madrasah pada dasarnya suatu efisiensi atau bisa disebut juga pengeluaran dan pemasukan keuangan madrasah, bahwasanya pemasukan keuangan Madrasah memiliki 2 sumber yaitu sumber dari wali siswa siswi Madrasah seperti halnya SPP perbulanan nya dan mendapatkan dari negara yaitu dana bos yang cair 1 tahun 3 kali. Dan pengeluaran keuangan madrasah hanya digunakan jika suatu perlengkapan, kebutuhan madrasah yang kurang dan rencana awal tahun yang telah dirancang dalam suatu kegiatan tahunan atau bulanan.

### 3. Cara Mengelola Keuangan Yang Efektif di MA Al-Amiriyyah Blokagung

Suatu pengelolaan keuangan akan dianggap efektif apabila merujuk pada Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) untuk satu tahun pelajaran. Para Kepala Madrasah bersama semua pemegang peran di Madrasah pada umumnya menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Merancang suatu program sekolah yang ideal untuk mencapai tujuan yang diinginkan pada tahun pelajaran yang bersangkutan.
- b. Melakukan inventaris semua kegiatan dan menghitung perkiraan kebutuhan dan penunjang.
- c. Melakukan peninjauan ulang atas program awal berdasarkan kemungkinan tersedianya dana pendukung yang dapat dihimpun.
- d. Menetapkan prioritas kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun pelajaran yang bersangkutan
- e. Melakukan perhitungan rinci pemanfaatan dana yang tersedia untuk masing-masing kegiatan (Depdiknas, 2000: 178-179).
- f. Menungkan perhitungan-perhitungan rinci tersebut kedalam suatu format yang telah disepakati untuk digunakan oleh setiap sekolah.
- g. Pengesahan dokumen RAPBS oleh instansi yang berwenang.

Akuntabilitas dalam sebuah pengelolaan keuangan berarti penggunaan keuangan madrasah yang dapat dipertanggung jawabkan. Sesuai dengan adanya perencanaan yang telah ditetapkan, pada dasarnya di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah seorang bendaharawan telah mempertanggung jawabkan keuangan Madrasah dengan sesuai kebutuhan.

Teori yang telah dijelaskan di atas memiliki relevansi dengan cara mengelola keuangan yang efektif di MA Al-Amiriyyah Blokagung. Pengelolaan keuangan yang efektif ini terlihat dari seorang bendaharawan yang memiliki langkah-langkah efektif dalam mengelola keuangan Madrasah. Pada setiap awal tahun seorang bendaharawan merancang suatu program madrasah yang ideal untuk mencapai tujuan yang diinginkan seperti halnya membuat planing pada tahun ini seorang kepala Madrasah dan bendahara membuat sebuah rapat untuk membahas kegiatan-kegiatan yang ada pada awal tahun setelah itu seorang bendaharawan membuat sebuah laporan kegiatan dan suatu kebutuhan Madrasah yang telah diperlukan. Cara mengelola keuangan dan awal tahun seorang bendaharawan memakai sebuah aplikasi yang sangat mudah untuk diakses yaitu bazzeting di sebuah aplikasi tersebut seorang bendaharawan bisa mengakses suatu program kegiatan dan keuangan-keuangan yang telah dibutuhkan pada satu tahun kedepannya.

Di sebuah aplikasi tersebut bendaharawan bisa melihat dana yang terserap pada suatu kegiatan-kegiatan satu tahunan ini, Jika memang ada dana yang tidak terserap maka dana tersebut bisa dibuat untuk tambah pendanaan di tahun berikutnya.

#### **D. Kesimpulan.**

Sesuai dengan ketentuan dalam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) bahwa dalam pengelolaan keuangan Madrasah juga harus menganut prinsip transparansi dan akuntabilitas publik. Berdasarkan Kepmendagri 13/2006 tentang Pelaporan Pengelolaan Keuangan Daerah, akuntabilitas diartikan sebagai mempertanggung jawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada Pemerintah Daerah atau Yayasan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan secara priodik. Lebih lanjutnya akuntabilitas dapat dilihat dari sudut pandang pengendalian tindakan pada pencapaian suatu tujuan. Dalam hal ini, sistem akuntabilitas mengacu pada kewajiban untuk melaporkan segala perilaku dan aktivitas individu atau organisasi kepada atasan khususnya di bidang pengelolaan

keuangan. Ada beberapa jenis pertanggungjawaban antara lain pertanggungjawaban keuangan dan pertanggungjawaban bunga, serta pertanggungjawaban prosedural (LAN dan BPKP dikutip oleh Halim, 2004: 167). Bahwasanya tujuan dari sistem pertanggung jawaban ini adalah laporan keuangan yang disampaikan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku meliputi penerimaan, penyimpanan, dan pembayaran dana oleh instansi pemerintah. Seorang bendaharawan di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung dalam pengamatan seorang peneliti bahwasanya keuangan Madrasah memiliki sifat yang transparansi dimana keuangan tersebut dapat diketahui oleh keluarga besar Madrasah, karena adanya sifat transparansi tersebut agar tidak melibatkan kesalahpahaman dalam penggunaan keuangan tersebut.

- a. Transparansi pengelolaan keuangan di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung.

Akuntabilitas di dalam sebuah pengelolaan keuangan berarti penggunaan uang Madrasah yang dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan adanya perencanaan yang telah ditetapkan, pada dasarnya di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah seorang bendaharawan telah mempertanggung jawabkan keuangan Madrasah dengan sesuai kebutuhan.

- b. Mengelola keuangan yang efektif dan efisien di MA Al-Amiriyyah Blokagung.

Suatu pengelolaan keuangan akan dianggap efektif apabila merujuk pada rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS) untuk satu tahun pelajaran, para kepala Madrasah bersama semua pemegang peran di Madrasah.

## **2. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, maka hasil penelitian ini dapat memberikan sebuah kontribusi implikasi sebagai berikut:

- a. Implikasi Teoritis

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa seorang bendaharawan Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung mempunyai sebuah planing pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien dimana seorang bendaharawan mampu mengelola dan mempertanggung jawabkan keuangan madrasah berdasarkan kegiatan-kegiatan awal tahun kedepan.
2. Penelitian ini juga ditujukan bahwa seorang bendahara Madrasah tidak hanya mengelola dan membuat sebuah laporan kegiatan Madrasah tetapi

seorang bendahara juga memimpin suatu kegiatan yang telah dirancang pada awal tahun kedepannya.

**b. Implikasi Kebijakan**

1. Bagi seorang bendaharawan Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung kepada seluruh guru dan karyawan Madrasah mengenai rencana anggaran kegiatan Madrasah secara menyeluruh, realisasi anggaran, dan evaluasi anggaran melalui sebuah rapat atau musyawarah kerja di Madrasah tersebut. Dan sifat pengelolaan keuangan Madrasah yang transparansi tersebut akan terbentuknya suatu kejujuran dalam sebuah mengelola keuangan dan tidak ada terbentuknya suatu kendala yang membuat semua warga madrasah menilai tidak adil dalam mengelola keuangan tersebut.
2. Bagi Madrasah lain, menjadi sebuah referensi dalam menambahkan suatu kepercayaan dalam sebuah pengelolaan keuangan Madrasah dengan efektif dan efisien. Dalam suatu pengelolaan keuangan tersebut seorang bendahara harus bisa menambah suatu peningkatan *trust* (kepercayaan) masyarakat.

**3. Saran**

Berdasarkan kesimpulan, implikasi dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat dipertimbangkan kepada pengelola madrasah dan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Diharapkan kepada seorang Bendaharawan di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung dapat membuat sebuah informasi kepada seluruh guru dan karyawan Madrasah mengenai sebuah rencana suatu kegiatan yang telah dibuat di awal tahun pembelajaran.
- b. Bekerja sama dengan pihak audit eksternal atau independen dalam mengaudit sebuah laporan keuangan Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung untuk meningkatkan kepercayaan kepada keluarga Madrasah maupun masyarakat.
- c. Dalam sebuah pengelolaan bendaharawan Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung sudah menggunakan sebuah aplikasi online dimana aplikasi tersebut dapat mengakses sebuah keuangan sekolah yang telah dibutuhkan dalam sebuah kegiatan satu tahun kedepan.

**E. Daftar Pustaka**

Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/2022

Moh Nur Fauzi, Desi Priska Rahma Suci

Bastian, Indra. 2007. *Sistem Perencanaan dan Penganggaran Pemerintah Daerah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

\_\_\_\_\_. 2006. *Akuntansi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.

Denny Boy dan Hotniar Siringoringo. *Analisis Pengaruh Akuntabilitas*

Huriyah, Lilik. 2014. *Manajemen Keuangan: Optimalisasi pengelolaan keuangan di Lembaga pendidikan Islam*. Surabaya: UINSA Press.

Lipham, James M, dkk. 1988. *The Principalship, Concepts, Competences and Cases*. New York: Longman.

Mulyasa, E. 2008. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Rosdakarya.

Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Malang: Bayumedia.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 48

Yenti, Mesti, Putri. 2018. *Analisis Akuntabilitas Transparan Pengelolaan Dana Komite*. Jurnal Akuntan dan Manajemen, SMA Negeri 9 Sijunjung.

Mubin, Nor. 2018. *Integritas dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Keuangan Sekolah/Madrasah*. STAI Daruttaqwa Gresik.

Widyanti, Rina. 2018. *Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa*. Nagari Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis.

<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/09/16-pengertian-akuntabilitas-menurut-para-ahli.html>

<http://blog.ub.ac.id/juuaaan/2014/11/09/pengertian-pengelolaan-keuangan-menurut-para-ahli/>

<s/quran/al-baqarah/ayat-282#:~:text=282.&text=>

<http://repository.upm.ac.id/1357/5/BAB%20II%20RINAS%20TRIONO.pdf>

Referensi: <https://tafsirweb.com/37029-surat-ath-thalaq-ayat-2-3.html>